

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam pembibit merupakan ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas genetik yang sama atau lebih unggul dari tetuanya. Ayam pembibit mempunyai peranan penting dalam perkembangan usaha peternakan unggas, yaitu sebagai penghasil telur tetas yang nantinya akan menjadi DOC (*day old chick*). Kualitas dan kuantitas ayam pembibit yang memenuhi standar merupakan faktor utama berlangsungnya suatu usaha peternakan. Bibit, pakan, manajemen perkandangan dan kesehatan merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam suatu usaha peternakan. Ayam pembibit merupakan ternak yang rentan terhadap bibit penyakit, sehingga diperlukan program pengendalian penyakit dalam pemeliharaannya.

Kesehatan merupakan langkah dasar dari perkembangbiakan ayam yang optimal sehingga dibutuhkan tindakan pencegahan penyebaran bibit penyakit dengan menerapkan tindakan pengendalian penyakit pada peternakan tersebut. Pengendalian penyakit adalah suatu aksi meminimalkan terjangkitnya suatu penyakit dalam peternakan. Program pengendalian penyakit dapat dilakukan dengan cara sanitasi kandang, pekerja, peralatan kandang, vaksinasi serta pemberian obat-obatan. Program pengendalian penyakit dilakukan untuk menekan perkembangbiakan bibit penyakit dalam suatu peternakan sehingga produktivitas dari ternak dapat maksimal.

Tujuan praktek kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui program pengendalian penyakit dan cara penerapan program pengendalian penyakit di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit Rembang I, Manfaat dari praktek kerja lapangan adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman yang didapat secara langsung dan mempraktekannya di dalam dunia kerja nantinya.